



PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA DI SD

Rifda Lailatul Magfiroh^{1*}, Delia Kurniawati², Muhammad Naufal Akbar³, Indah Apriliani⁴, Ahmad Raihan⁵, Rizki Saputra⁶

^{1*,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Jurai Siwo Lampung

*Email: rifdaalailatul22@mail.com, deliakurniawati555@gmail.com, muhammadnaufalakbar190@gmail.com,
indahaprilianiputri04@gmail.com, ahmdraihan403@gmail.com, rizkisaputraa410@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4521>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep siswa. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan menelaah berbagai artikel ilmiah yang dipublikasikan pada rentang tahun 2015–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa media gambar secara konsisten mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, serta hasil belajar siswa. Media gambar membantu mengonversi konsep-konsep IPA yang abstrak menjadi visual yang konkret sehingga lebih mudah dipahami siswa. Selain itu, penelitian terdahulu juga mengungkapkan bahwa media gambar lebih efektif ketika dikombinasikan dengan model pembelajaran kooperatif seperti Picture and Picture atau Think Pair Share. Secara keseluruhan, penggunaan media gambar terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Gambar, IPA, Motivasi Belajar, Sekolah Dasar, Pemahaman Konsep

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat sekolah dasar (SD) sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap berbagai bidang ilmu, termasuk Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA sangat penting untuk membangun kemampuan siswa untuk berpikir kritis, rasional, dan memecahkan masalah dengan memahami konsep dasar tentang dunia di sekitar mereka. Akibatnya, sangat penting bagi siswa untuk memiliki dorongan belajar yang tinggi terhadap IPA sejak awal. Ini akan meningkatkan kemampuan mereka untuk menyerap informasi dan menumbuhkan rasa ingin tahu ilmiah yang berkelanjutan. Keterlibatan aktif dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran menentukan keberhasilan pendidikan IPA di tingkat SD (Rajwa et al, 2023).

Namun, faktanya, minat belajar siswa sekolah dasar terhadap mata pelajaran IPA masih tergolong rendah. Ini terutama benar ketika pembelajaran IPA sering menjadi sulit dan membosankan, terutama ketika pendekatan penyampaian materi masih didominasi oleh ceramah atau penggunaan buku teks yang sama sekali tidak berubah. Konsep seperti siklus air, gaya, atau struktur tumbuhan menjadi sulit dibayangkan dan dipahami jika hanya dijelaskan secara lisan. Situasi ini berdampak pada partisipasi rendah siswa, ketidakmampuan siswa untuk bertanya dan bereksperimen, dan hasil belajar yang tidak memuaskan (Hutagalung et al. 2025).

Penggunaan media gambar, seperti ilustrasi, foto, atau diagram, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat konsep abstrak lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Visualisasi ini diharapkan dapat merangsang indra penglihatan siswa, membuat proses belajar lebih interaktif, dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media gambar adalah metode yang sangat efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa di Sekolah Dasar. Beberapa studi memperkuat temuan ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2023) yang berhasil meningkatkan ketuntasan hasil belajar IPA siswa kelas III hingga 100%. Sedangkan (Fatmawati,



2019) yang menemukan bahwa motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V dipengaruhi secara signifikan oleh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang berbantuan media gambar. (Tembang & Suharjo, 2017) yang juga meningkatkan ketuntasan hasil belajar IPA siswa kelas III hingga 100%. Secara keseluruhan, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media gambar sangat penting dalam membuat lingkungan belajar IPA yang lebih interaktif. Pada akhirnya, ini secara langsung meningkatkan semangat akademik dan kemampuan akademik siswa.

Berbeda dengan studi-studi sebelumnya, tinjauan pustaka ini berfokus pada analisis literatur mengenai materi IPA yang bersifat spesifik dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk menyintesis bukti-bukti ilmiah mengenai efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan motivasi belajar serta pendalaman konsep siswa secara lebih komprehensif. Selain itu, tinjauan ini dilakukan untuk memetakan sejauh mana literatur yang ada mendokumentasikan peran media gambar dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa pada topik-topik IPA tertentu yang masih jarang dieksplorasi. Melalui metode studi kepustakaan, penelitian ini berupaya mengidentifikasi tren, keberhasilan, serta celah penelitian (research gap) dari berbagai hasil studi terdahulu untuk memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai penggunaan media visual dalam pembelajaran IPA.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan tujuan menganalisis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Metode ini dilakukan melalui proses pengumpulan, evaluasi, dan sintesis temuan penelitian yang relevan agar dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas media gambar pada pembelajaran IPA. Tujuan utama penelitian adalah menelaah sumber-sumber ilmiah yang telah dipublikasikan, kemudian dianalisis secara mendalam untuk menemukan pola, hubungan, dan temuan penting mengenai topik yang dikaji.

Objek Penelitian

Berdasarkan fokus kajian yang telah diuraikan pada bagian pendahuluan, maka objek penelitian dalam studi ini berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Adapun objek penelitian yang dimaksud meliputi:

1. Penggunaan media gambar dalam penyampaian materi IPA di Sekolah Dasar. Fokus ini menelaah bagaimana media gambar diterapkan dalam proses pembelajaran serta karakteristik visual yang digunakan.
2. Motivasi belajar siswa setelah memperoleh pembelajaran menggunakan media gambar. Objek ini mencakup perubahan minat, perhatian, dan dorongan belajar siswa selama mengikuti pembelajaran IPA berbasis visual.
3. Pemahaman konsep IPA yang bersifat abstrak melalui bantuan media gambar. Aspek ini mengkaji sejauh mana media gambar dapat mempermudah siswa dalam mengonstruksi pemahaman terhadap konsep sains.
4. Efektivitas penggunaan media gambar dibandingkan metode konvensional dalam pembelajaran IPA. Fokusnya adalah meninjau perbandingan efektivitas, baik dari hasil belajar maupun keterlibatan siswa.

Pertanyaan Penelitian

Setelah memilih topik penelitian, langkah selanjutnya adalah merumuskan pertanyaan penelitian yang akan menjadi landasan dalam analisis dan pembahasan. Penggunaan media gambar mata pelajaran IPA Untuk meningkatkan Motivasi siswa di SD . Pertanyaan Penelitian yang di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
2. Seberapa efektif media gambar dalam membantu siswa memahami konsep-konsep IPA yang bersifat abstrak?

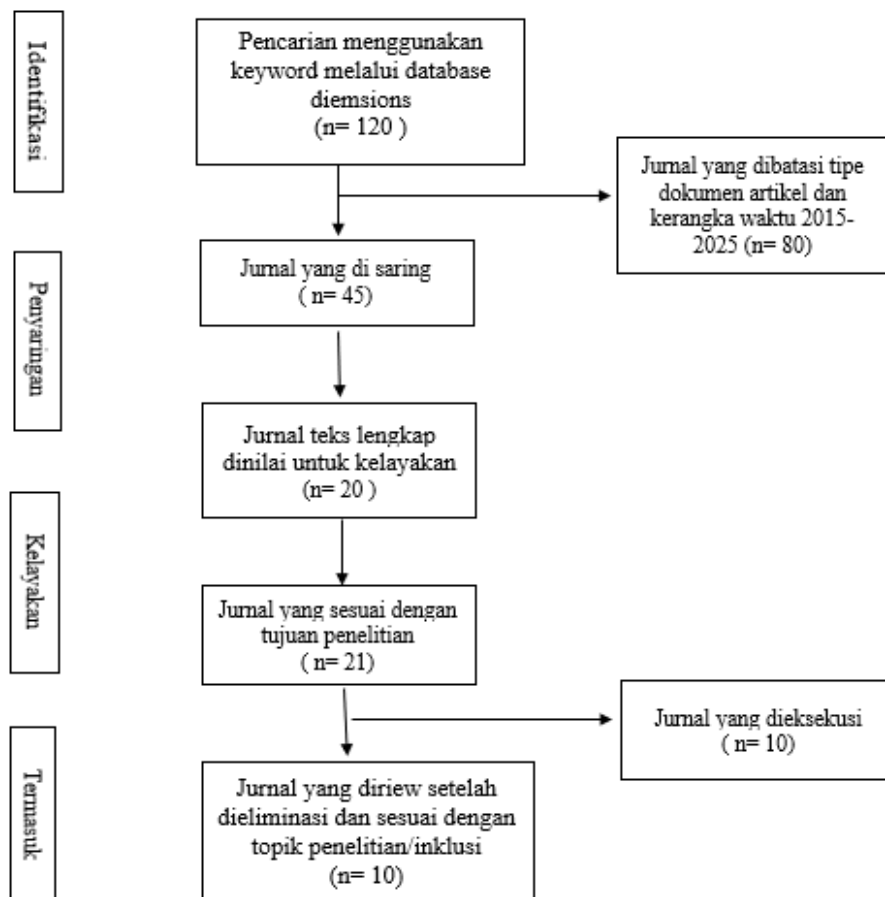


3. Apa saja temuan penelitian sebelumnya terkait penggunaan media gambar pada pembelajaran IPA di SD?
4. Faktor apa saja yang membuat media gambar menjadi strategi yang efektif dalam pembelajaran IPA?

Pencarian Literatur

Setelah menentukan masalah penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan Pencarian literatur dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metode literature review yang mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Pencarian ini bertujuan untuk memperoleh artikel ilmiah yang relevan dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar. Penelusuran literatur dilakukan melalui database Google Scholar dengan mempertimbangkan kemudahan akses serta cakupan artikel ilmiah nasional dan internasional di bidang pendidikan. Pencarian dibatasi pada artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2015–2025 agar sesuai dengan perkembangan penelitian terbaru. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian yaitu “media gambar”, “pembelajaran IPA”, “motivasi belajar”, dan “siswa sekolah dasar”, baik secara tunggal maupun kombinasi menggunakan operator Boolean (AND).

Hasil pencarian awal diperoleh sebanyak 120 artikel. Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan tahun terbit dan jenis dokumen (artikel jurnal), tersisa 80 artikel. Selanjutnya dilakukan screening judul dan abstrak sehingga diperoleh 45 artikel yang relevan. Pada tahap kelayakan (eligibility), dilakukan penelaahan teks lengkap dan diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan dalam kajian literatur.

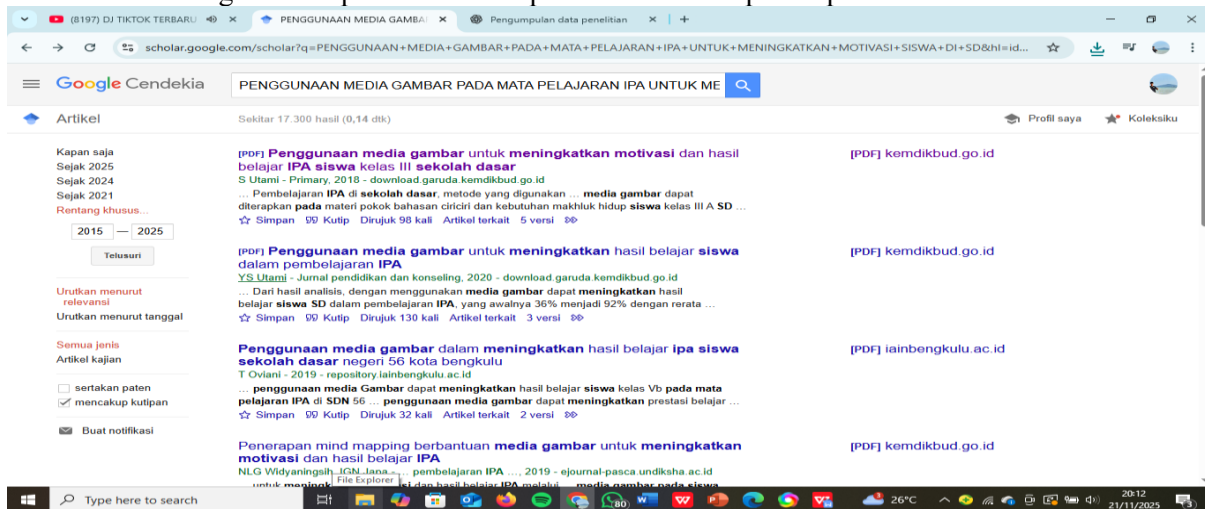


Pengumpulan Data

Tahap dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau pengumpulan data (data collection). Pada penelitian ini, seluruh data yang digunakan berasal dari data sekunder, yang



diperoleh melalui proses penelusuran artikel ilmiah di database Google Scholar karena platform tersebut mudah diakses, memiliki cakupan publikasi yang luas, serta mampu menyediakan referensi yang relevan dan kredibel sesuai kebutuhan penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran digital berbasis AI dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Prosedur pengumpulan data dilakukan secara sistematis, mulai dari penelusuran awal hingga penyusunan hasil akhir. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses tersebut adalah sebagai berikut: 1) Mengakses Google Scholar pada situs <https://scholar.google.com>. 2) Memasukkan kata kunci pencarian, seperti “*media gambar*”, “*meningkatkan motivasi belajar IPA*”, dan “*siswa sekolah dasar*” pada kolom pencarian. 3) Menyeleksi artikel yang relevan berdasarkan judul, tahun publikasi, ketersediaan full text, serta kesesuaian isi dengan fokus penelitian. Tahapan tersebut ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pencarian keyboard pada database google scholar

Kriteria Inklusi dan Eksklusi dalam Memilih Literatur

Informasi yang diperoleh dari hasil penelusuran literatur kemudian disusun dan dianalisis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan dalam Tabel 1. Proses evaluasi dilakukan secara bertahap, dimulai dari penelaahan judul dan abstrak untuk mengidentifikasi relevansi awal, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan isi artikel secara lebih mendalam untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Artikel dipublikasikan dalam rentang tahun 2015–2025	Artikel diterbitkan di luar rentang waktu 2015–2025
Membahas pemanfaatan media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa di SD	Tidak membahas media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA
Artikel dapat diakses dalam bentuk full text	Artikel tidak tersedia lengkap sehingga tidak dapat dianalisis
Menyajikan data, temuan, atau hasil penelitian yang dapat dianalisis (kualitatif/kuantitatif/literatur)	Berupa opini, tidak menyajikan data empiris, atau tidak sesuai dengan fokus penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci “*media gambar*”, “*motivasi belajar*”, dan “*sekolah dasar (SD)*” melalui basis data Google Scholar. Dari hasil pencarian awal diperoleh sejumlah artikel, kemudian dilakukan proses seleksi berdasarkan relevansi terhadap



topik penelitian. Setelah melalui proses penyaringan (*screening*) dan pembacaan mendalam, diperoleh 10 artikel utama yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Artikel-artikel terpilih dianalisis berdasarkan beberapa aspek, yaitu: nama peneliti dan tahun terbit, judul penelitian, metode penelitian, variabel yang dikaji, serta hasil penelitian, sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Hasil analisis data dari artikel-artikel tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif agar selaras dengan karakteristik metode *literature review* yang digunakan.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang Diukur	Hasil Penelitian
1.	(Rusmini 2021)	Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Tunarungu Kelas Dasar IV/B pada Pembelajaran IPA di SLB Negeri Cileunyi Kabupaten Bandung	Penelitian Tindakan Kelas (Model Kemmis & McTaggart)	Penggunaan media gambar dan motivasi belajar peserta didik tunarungu	Penggunaan media gambar terbukti meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa tunarungu kelas IV/B. Nilai rata-rata meningkat dari 67 pada siklus I menjadi 72 pada siklus II. Hipotesis penelitian terbukti bahwa media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik tunarungu.
2.	(Hilman 2022)	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA melalui Strategi Media Gambar di MI Sabilul Muttaqin Mojokerto	Kualitatif Deskriptif	Penggunaan media gambar dan hasil belajar siswa IPA	Penggunaan media gambar meningkatkan semangat, perhatian, dan pemahaman siswa terhadap materi IPA (sistem pencernaan). Sebelum penggunaan media gambar, siswa tampak bosan dan kurang aktif; setelah digunakan, siswa menjadi lebih antusias dan hasil belajar meningkat.
3.	(Septriyani Gebi, Mila Lestari, Vera Rosdianti, Renita 2022)	Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA SD melalui Media Gambar	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penggunaan media gambar dan hasil belajar siswa SD pada pembelajaran IPA	Penggunaan media gambar terbukti meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan ketuntasan belajar meningkat dari 3% menjadi 96%, dan



					nilai rata-rata naik dari 43% menjadi 83%. Media gambar membantu siswa lebih memahami materi dan membuat pembelajaran lebih menarik.
4.	(Ariyani 2022)	Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Menerapkan Model Pembelajaran Picture and Picture	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Model pembelajaran Picture and Picture, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model <i>Picture and Picture</i> dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI SD pada materi <i>Perkembangbiakan Tumbuhan</i> . Interaksi yang aktif antara guru dan siswa menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.
5.	(Padhillah 2024)	Peningkatan Motivasi Siswa Menggunakan Model Picture and Picture di Kelas III SDN 12 Panai Hilir	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Media pembelajaran gambar bercerita, Motivasi belajar siswa kelas I SD	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang signifikan setelah penerapan media gambar bercerita. Pada siklus I, motivasi belajar siswa mencapai 84% (21 peserta didik) dengan kategori baik dan cukup, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 96% (24 peserta didik). Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar bercerita efektif dalam meningkatkan motivasi belajar



					siswa kelas I SD Negeri 22 Mataram.
6.	(Husairi 2021)	Perbandingan Motivasi Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Media Gambar dengan yang Tidak pada Kelas V di MI NW Lingkuk Buak Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021	Kuantitatif komparatif (uji-t / Independent Sample T-Test)	Penggunaan media gambar dan motivasi belajar peserta didik	Terdapat perbedaan signifikan motivasi belajar antara peserta didik yang menggunakan media gambar dan yang tidak. Hasil uji menunjukkan t -hitung = 12,59 > t -tabel = 1,689 (α = 0,05), artinya penggunaan media gambar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.
7.	(Wora et al. 2023)	Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penggunaan media gambar, Hasil belajar dan keaktifan siswa	Penggunaan media gambar mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Keaktifan meningkat dari 61% pada siklus I menjadi 78% pada siklus II. Hasil tes juga naik dari 74,4% menjadi 81%. Artinya, penerapan media gambar efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan pencapaian belajar siswa di sekolah dasar.
8.	(Yeni Ndoluanak 2022)	Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA pada Materi Bagian-Bagian Tubuh Hewan Kelas IV di SD	Pre-Eksperimen (One-Group Pre-Test Post-Test Design)	Penggunaan media gambar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA	Media gambar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Nilai t hitung = 7,10 lebih besar dari t tabel = 8,478, sehingga H_0 diterima. Media gambar membuat siswa lebih aktif dan



		Negeri Salatiga 02			tidak bosan dalam belajar.
9.	(Laili Rahmi 2021)	Meningkatkan Motivasi Belajar Menggunakan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis-Taggart (dua siklus)	Penggunaan model <i>Picture and Picture</i> (berbasis media gambar) dan motivasi belajar siswa	Penerapan model <i>Picture and Picture</i> meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Rata-rata motivasi meningkat dari 39,8% (cukup termotivasi) menjadi 70,8% (termotivasi) pada siklus I, dan 89,7% (sangat termotivasi) pada siklus II.
10.	(Ni Made Arie Kusuma Putri 2022)	Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media PowerPoint Interaktif Berbasis Kontekstual pada Muatan IPA Kelas IV SD	Penelitian Pengembangan (model DDD-E)	Penggunaan media PowerPoint interaktif berbasis kontekstual dan motivasi belajar siswa	Media PowerPoint interaktif berbasis kontekstual dinilai "sangat baik" oleh para ahli dan layak digunakan dalam pembelajaran. Media ini meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa karena membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Secara keseluruhan, hasil kajian pustaka ini menegaskan bahwa media gambar memiliki pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Visualisasi melalui gambar mempermudah pemahaman konsep abstrak, menumbuhkan minat belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Penggunaan media gambar juga terbukti relevan diterapkan pada berbagai mata pelajaran, terutama Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), karena dapat membantu siswa memahami materi yang bersifat konkret dan kontekstual. Oleh karena itu, guru disarankan untuk terus mengintegrasikan media gambar secara kreatif dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Pembahasan

PP 1: Bagaimana penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD?

Berdasarkan hasil kajian literatur dan bodynote penelitian, penggunaan media gambar memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Media gambar berperan sebagai stimulus visual yang mampu menangkap perhatian siswa sejak awal pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, siswa sering kali menghadapi kesulitan ketika harus memahami konsep-konsep yang diberikan hanya melalui penjelasan verbal atau buku teks. Keadaan ini menurunkan minat dan motivasi belajar karena pembelajaran terasa monoton dan sulit dibayangkan.

Dijelaskan bahwa pembelajaran IPA sering kali dianggap sulit dan membosankan karena guru masih menggunakan metode ceramah tanpa variasi media. Akibatnya, siswa kurang tertarik, kurang aktif, dan mudah kehilangan fokus. Media gambar menjadi solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.



Ketika guru menampilkan gambar terkait materi IPA seperti siklus air, struktur tumbuhan, ekosistem, atau fenomena alam siswa dapat langsung menghubungkannya dengan pengalaman nyata, sehingga rasa ingin tahu mereka meningkat. Visualisasi konkret inilah yang memicu motivasi belajar yang lebih tinggi.

Safitri (2023) yang disertakan dalam bodynote menunjukkan bahwa media gambar terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar secara signifikan. Ia menemukan bahwa siswa yang sebelumnya kurang antusias menjadi lebih fokus, aktif bertanya, dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran setelah guru menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Hasil serupa juga ditemukan oleh Fatmawati (2019), yang menunjukkan bahwa motivasi siswa meningkat ketika media gambar dipadukan dengan pembelajaran kooperatif. Hal ini terjadi karena gambar menarik perhatian, memunculkan diskusi, dan membuat siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan.

PP 2: Seberapa efektif media gambar dalam membantu siswa memahami konsep-konsep IPA yang bersifat abstrak?

Efektivitas media gambar dalam membantu siswa memahami konsep-konsep IPA yang bersifat abstrak sangat tinggi, dan hal ini didukung oleh banyak penelitian. Siswa Sekolah Dasar berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret, di mana mereka baru mampu memahami hal-hal yang dapat diamati secara langsung. Sementara itu, IPA adalah mata pelajaran yang sarat dengan konsep abstrak seperti gaya, energi, rotasi bumi, siklus air, hingga struktur organ. Jika materi tersebut hanya dijelaskan secara lisan, siswa sulit membayangkannya, sehingga pemahaman mereka kurang optimal.

Menjelaskan bahwa media gambar dapat mengkonkretkan materi abstrak dan membuat konsep yang sulit menjadi mudah dipahami. Gambar membantu siswa melihat proses yang tidak dapat diamati secara langsung, seperti pergerakan air dalam siklus hidrologi atau cara kerja gaya gesek. Dengan visualisasi tersebut, beban kognitif siswa menjadi lebih ringan karena mereka tidak perlu membayangkan proses rumit tersebut dalam pikiran mereka; semuanya sudah tergambar secara jelas melalui media visual.

Vanessa Putri & Mawar Sari (2024), yang juga dikutip dalam bodynote, menemukan bahwa penggunaan media gambar interaktif mampu meningkatkan pemahaman siswa dari 58,33% pada prasiklus menjadi 96% pada siklus kedua. Ini menunjukkan bahwa visualisasi sangat membantu proses internalisasi konsep. Ketika siswa melihat gambar, mereka lebih cepat menangkap hubungan sebab-akibat, alur proses, atau bagian-bagian suatu objek ilmiah.

Selain itu, penelitian seperti Clement et al. (2005) dalam bodynote menegaskan bahwa visual images merupakan komponen penting dalam pembelajaran sains karena membantu mengonstruksi model mental siswa. Model mental tersebut penting untuk memahami konsep ilmiah yang rumit. Media visual memperdalam pemahaman karena siswa dapat melihat dinamika, struktur, dan hubungan antar konsep secara jelas.

Bodynote juga mencatat bahwa media gambar meningkatkan retensi pengetahuan. Artinya, siswa bukan hanya memahami konsep saat belajar, tetapi juga mampu mengingatnya dalam jangka waktu yang lebih lama. Hal ini disebabkan oleh kuatnya memori visual dibandingkan memori verbal. Ketika siswa mengingat gambar, mereka akan lebih mudah mengingat konsep IPA yang terkait.

PP 3: Apa saja temuan penelitian sebelumnya terkait penggunaan media gambar pada pembelajaran IPA di SD?

Temuan penelitian sebelumnya terkait penggunaan media gambar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar secara konsisten menunjukkan hasil yang positif dan signifikan, terutama dalam aspek peningkatan hasil belajar (kognitif) dan motivasi siswa.

1. Peningkatan Hasil Belajar (Aspek Kognitif)

Sejumlah penelitian tindakan kelas (PTK) dan meta-analisis membuktikan efektivitas media gambar dalam meningkatkan prestasi belajar IPA siswa:

- **Meta-Analisis:** Melalui studi meta-analisis terhadap penelitian sejenis, disimpulkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa SD dalam pembelajaran IPA.



Peningkatan rerata hasil belajar bahkan mencapai 58% (dari 36% menjadi 92%) setelah penerapan media gambar (Utami, 2020).

- Studi Kasus 1 (SDN 78 Pekanbaru): Penelitian menunjukkan peningkatan drastis hasil belajar IPA. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 43,08 (Pra-siklus) menjadi 82,56 (Siklus II), dengan persentase siswa yang tuntas mencapai 100% (Panjaitan, 2017).
- Studi Kasus 2 (SD Negeri 010 Ratu Sima Dumai Selatan): Penerapan media gambar berhasil menaikkan rata-rata hasil belajar siswa dari 72,1 (data awal) menjadi 86,9 (Siklus II) (Siregar, 2017).
- Studi Kasus 3 (SDN 004 Tembilahan Kota): Hasil belajar siswa juga meningkat signifikan, dari rata-rata 66,00 (data awal) menjadi 91,74 (Siklus II), dengan ketuntasan belajar mencapai 100% (Ambarwati, n.d.).

2. Peningkatan Motivasi, Keaktifan, dan Daya Tarik

Media gambar efektif digunakan untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA:

- Media gambar berperan dalam mendorong motivasi belajar siswa dan meningkatkan keaktifan mereka dalam proses pembelajaran (Siregar, 2017; Panjaitan, 2017).
- Penggunaan media gambar menciptakan proses pembelajaran yang menarik sehingga siswa yang sebelumnya sering melamun dan pasif menjadi lebih termotivasi dan berpartisipasi (Ambarwati, n.d.).

3. Kemampuan Mempermudah Pemahaman Konsep Abstrak

Media gambar membantu dalam visualisasi materi, sehingga mempermudah proses pemahaman siswa, terutama pada konsep-konsep IPA yang bersifat abstrak:

- Media gambar dapat memperjelas makna pesan yang disampaikan guru dan membantu siswa mempermudah pengertian (Siregar, 2017).
- Secara umum, media gambar terbukti mempermudah pemahaman siswa terhadap pelajaran IPA, seperti pada materi sumber energi dan kegunaannya, serta berfungsi untuk mengurangi verbalisme (Panjaitan, 2017; Utami, 2020).

PP 4: Faktor apa saja yang membuat media gambar menjadi strategi yang efektif dalam pembelajaran IPA?

Media gambar menjadi salah satu strategi pembelajaran yang sangat efektif digunakan pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar karena memiliki kemampuan untuk menjembatani materi yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu faktor utamanya adalah bahwa media gambar mampu menghadirkan representasi visual dari objek atau fenomena ilmiah yang sulit diamati secara langsung di lingkungan sekolah. IPA memiliki banyak konsep yang berkaitan dengan proses alam, struktur organisme, atau peristiwa mikroskopis, sehingga visualisasi melalui gambar membantu siswa membangun pemahaman awal yang kuat sebelum memasuki penjelasan lebih kompleks (Arsyad, 2019).

Selain itu, media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena memberikan stimulus visual yang menarik, berwarna, dan mudah diingat. Siswa sekolah dasar pada dasarnya berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret, di mana pembelajaran visual sangat membantu dalam memproses dan mengorganisasi informasi. Dengan melihat gambar, siswa lebih cepat menangkap makna pesan pembelajaran, merasa lebih tertarik terhadap materi, dan lebih antusias mengikuti kegiatan belajar. Hal ini berdampak pada meningkatnya konsentrasi, keterlibatan, serta keinginan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi atau tanya jawab selama pembelajaran berlangsung (Susanto, 2020).

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap sepuluh artikel penelitian yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Media gambar mampu membantu siswa memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih



konkret dan mudah dipahami, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Selain itu, penggunaan media gambar dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, membangkitkan rasa ingin tahu ilmiah, serta menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan setelah penerapan media gambar, diikuti dengan peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar. Penggunaan media gambar juga terbukti lebih efektif ketika dipadukan dengan model pembelajaran kooperatif seperti Picture and Picture atau Think Pair Share, karena dapat memperkuat interaksi dan kolaborasi antar siswa.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian eksperimen atau kuasi-eksperimen agar pengaruh penggunaan media gambar dapat diuji secara lebih komparatif dan terukur. Selain itu, penelitian mendatang dapat memperluas fokus pada penggunaan media visual yang lebih modern seperti gambar interaktif, augmented reality, atau animasi untuk melihat efektivitasnya dibandingkan media gambar statis. Peneliti berikutnya juga dapat menguji pengaruh media gambar pada jenjang kelas yang berbeda atau materi IPA yang lebih kompleks untuk memperoleh temuan yang lebih komprehensif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, Fatmawati. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Bantuan Media Gambar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd 110 Jekka." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan* 4 (2): 13–22. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v4i2.315>.
- Hutagalung, Ferdianto, Sriyanti Br Pasaribu, Puput Sarah Hutabarat, and Helena. DKK Turnip. 2025. "Konsep Dasar Motivasi." *Diakses Dari: Http://Eprints. Dinus. Ac. Id/14531/1 ... 3* (1): 42–53. [http://eprints.dinus.ac.id/14531/1/\[Materi\]_Desy_Herma_Fauza,_SE.,_MM_-_BAB_10._MOTIVASI.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/14531/1/[Materi]_Desy_Herma_Fauza,_SE.,_MM_-_BAB_10._MOTIVASI.pdf).
- Safitri. 2023. "Media Gambar, Motivasi, Hasil Belajar IPA." *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* 7 (April): 137–48.
- Tembang, Yonarlianto, and Sulton Suharjo. 2017. "Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Media Gambar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 2 (6): 812–17.
- Rajwa, J., Alviyani, N., Putri, F. E., & Kusumaningati, W. (2023). Pembelajaran Materi IPA & Edukasi pada Siswa/i di SDIT An-Nuriyah Jakarta. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1–7.
- Amakraw, Yolanda, and Niermadani Kartika. 2022. "Strategi Implementasi Praktikum Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Sekolah Dasar Dan Menengah." *Science Education Research (Search) Journal* 1 (1): 34–41. <https://ejournal.iainsorong.ac.id/index.php/jaser/article/view/1236>.
- Ariyani, Dessy. 2022. "Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Picture And Picture" 8 (April): 66–74.
- Dina, Risma, Mardiani Mardiani, Nur Jannah, and Praja Winata. 2025. "Prinsip Dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran." *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (1): 1–10. <https://doi.org/10.59342/jgt.v4i1.344>.
- Fatmawati, Fatmawati. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Bantuan Media Gambar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd 110 Jekka." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan* 4 (2): 13–22. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v4i2.315>.
- Febrianto, A., Chan, R., & Karoma, K. 2025. "Analisis Hubungan Kepribadian Siswa Dengan Karakteristik Kognitif Dan Afektif Dalam Pembelajaran: Kajian Studi Literatur. Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi, 5(3)." 5 (3). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i3.1639>.



- Hilman, Megawati Mahalil Asna. 2022. "SABILUL MUTTAQIN MOJOKERTO Megawati Mahalil Asna."
- Husairi. 2021. "Alifbata: Jurnal Pendidikan Dasar" 1 (2): 17–32.
- Hutagalung, Ferdianto, Sriyanti Br Pasaribu, Puput Sarah Hutabarat, and Helena. DKK Turnip. 2025. "Konsep Dasar Motivasi." *Diakses Dari: Http://Eprints. Dinus. Ac. Id/14531/1 ...* 3 (1): 42–53. [http://eprints.dinus.ac.id/14531/1/\[Materi\]_Desy_Herma_Fauza,_SE.,_MM_-_BAB_10._MOTIVASI.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/14531/1/[Materi]_Desy_Herma_Fauza,_SE.,_MM_-_BAB_10._MOTIVASI.pdf).
- Kholifah, Puput Nur, Nazwa Putri Heriansyah, Siva Nurjannah, Anisiyah Nur Hafni, Aulia Radiatul Janah, Muhammad Chikal Albantani, Novita Nur Istiqomah, et al. 2024. "Peran Gambar Sebagai Media Pembelajaran Efektif Di SMP Negeri 2 Petir." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2 (12): 34–37. <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/501>.
- Laili Rahmi, Delya Yuswanti. 2021. "Meningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam" 1 (2): 73–85.
- Nadila Putri Lestari, and Ari Suriani. 2025. "Peran Media Gambar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial* 3 (4): 219–26. <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i4.1951>.
- Ni Made Arie Kusuma Putri, Ni Wayan Suniasih. 2022. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Powerpoint Interaktif Berbasis Kontekstual Pada Muatan IPA Kelas IV SD" 10 (2): 233–43.
- Padhillah. 2024. "PENINGKATKAN MOTIVASI SISWA MENGGUNAKAN MODEL PICTURE AND PICTURE DI KELAS III SDN 12 PANAI HILIR" 11 (2): 100–121.
- Tii, S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Yasin*, 4(1), 58–65. <https://doi.org/10.58578/yasin.v4i1.2467>
- Zulfa, Tursinawati, T., & Darnius, S. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(4), 62–70. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i4.364>